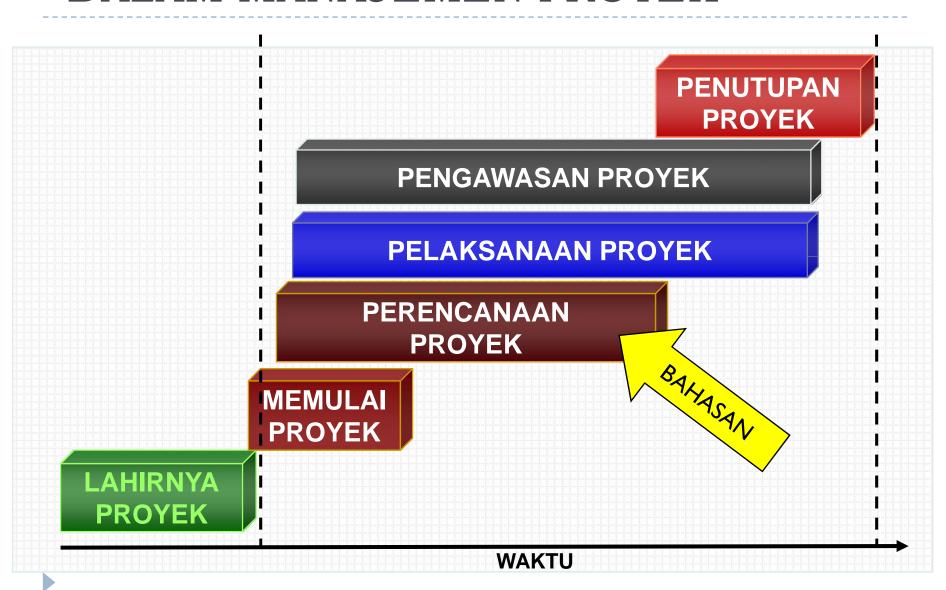
Proyek Perangkat Lunak 6: Perencanaan manajemen waktu proyek

Royana afwani, FT Unram

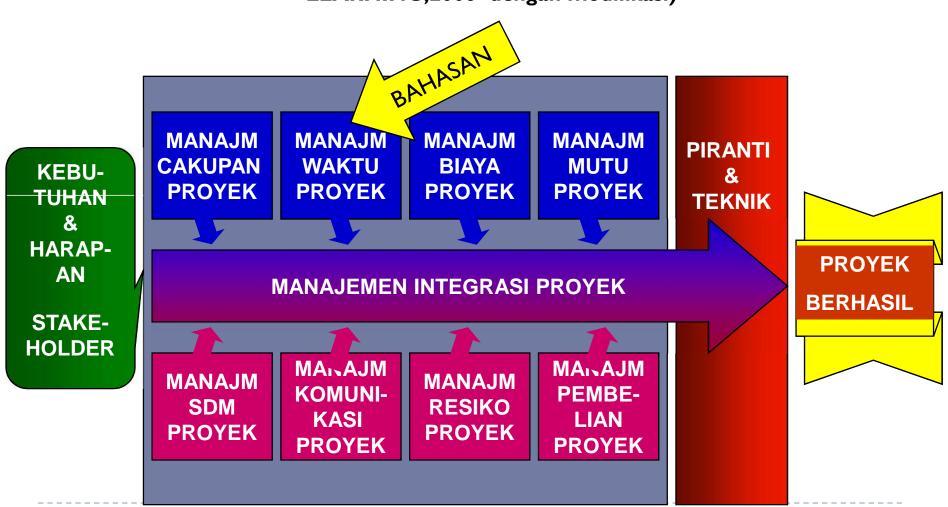


KELOMPOK PROSES DALAM MANAJEMEN PROYEK



9 BIDANG PENGETAHUAN YANG PERLU DIKUASAI MANAJER PROYEK

(SUMBER: SCHWALBE, I.T.PROJECT MANAGEMENT, THOMSON LEARNING, 2006 dengan modifikasi)



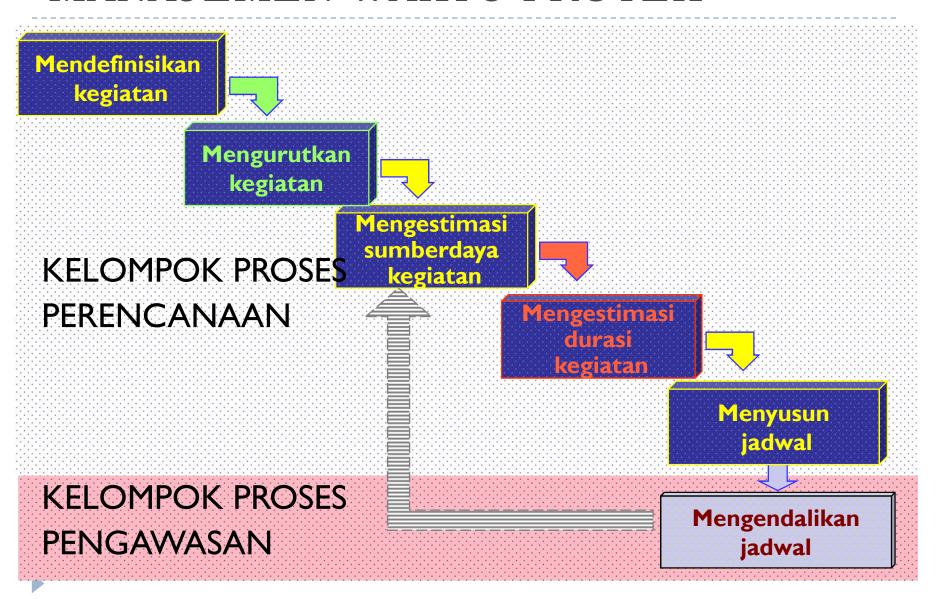
BAHASAN

- Manajemen waktu
- Mendefinisikan kegiatan
- Mengurutkan kegiatan
- Mengestimasi sumber daya kegiatan
- Mengestimasi durasi kegiatan
- Menyusun jadwal

MANAJEMEN WAKTU PROYEK

- Menjamin proyek selesai tepat waktu
- Proyek yang tidak selesai tepat waktu mendapat penalti dari pemberi kerja

PROSES-PROSES DALAM MANAJEMEN WAKTU PROYEK



PROSES 1: MENDEFINISIKAN KEGIATAN

Deskripsi: Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan tertentu yang diperlukan untuk menghasilkan berbagai serahan (deliverables) proyek sesuai persyaratan

Masukan MENDEFINISIKAN KEGIATAN

- I. Patokan cakupan
- Faktor lingkungan perusahaan, misalnya ketersediaan pirantipiranti proyek
- Kebijakan; prosedur; pedoman yang berlaku (aset proses organisasional)

Piranti & Teknik MENDEFINISIKAN KEGIATAN

- 1. Menerapkan dekomposisi
- 2. Menggunakan template proyek lain
- 3. Pemikiran tenaga ahli
- 4. Perencanaan bertahap

Hasil MENDEFINISIKAN KEGIATAN

- Daftar kegiatan
- 2. Atribut kegiatan, seperti:
 - identitas,
 - deskripsi,
 - kendala,
 - asumsi
 - prasyarat,

- kegiatan selanjutnya,
- hubungan logikal,
- leads & lags,
- · kebutuhan sumber daya,
- dll
- 3. Daftar *milestone*: tonggak capaian

PROSES 2: MENGURUTKAN KEGIATAN

Mengidentifikasi dan mendokumentasikan hubungan antar kegiatan proyek.

Ketergantungan terjadi karena:

- Alami / mandatori. Misal: pemrograman dilakukan setelah rancangan jadi
- Ditetapkan oleh tim proyek. Misal: perancangan dilakukan setelah hasil analisis disetujui steering committee (komite pengarah)untuk mencegah rugi
- Ketergantungan pada pihak luar. Misal: instalasi setelah penerimaan barang

Masukan MENGURUTKAN KEGIATAN

- Daftar kegiatan
- 2. Atribut kegiatan (lead dan lag, prasyarat, dll)
- 3. Daftar milestone (tonggak capaian)
- 4. Pernyataan cakupan proyek
- 5. Aset proses organisasional

Piranti & Teknik

MENGURUTKAN KEGIATAN

- 1. PDM (precedence diagramming method)
- 2. ADM (arrow diagramming method)
- 3. Penentuan sifat ketergantungan
- 4. Menerapkan *lead* (kegiatan dimulai sebelum prasyarat selesai) dan *lag* (kegiatan harus menunggu beberapa waktu setelah prasyaratnya selesai)

PDM (precedence diagramming method)

- Kegiatan digambarkan dengan kotak,
- Panah antar kotak mewakili ketergantungan
 - Finish-to-start A selesai, baru B dimulai
 - Finish-to-finish A selesai, baru B bisa selesai
 - Start-to-start A mulai, baru B boleh dimulai
 - Start-to-finish



Umumnya dipakai kebutuhan finish to start

PDM

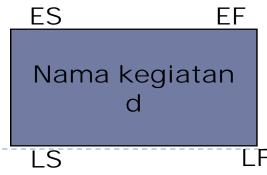
d = durasi kegiatan

ES = earliest start time = waktu terawal kegiatan dapat dimulai

EF = earliest finish = waktu terawal kegiatan dapat selesai

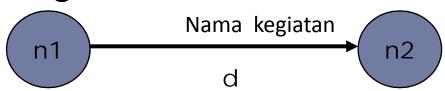
LS = latest start = batas waktu paling lambat kegiatan dimulai tanpa berakibat terlambatnya proyek selesai

LF = latest finish = batas waktu paling lambat kegiatan selesai tanpa berakibat terlambatnya proyek selesai



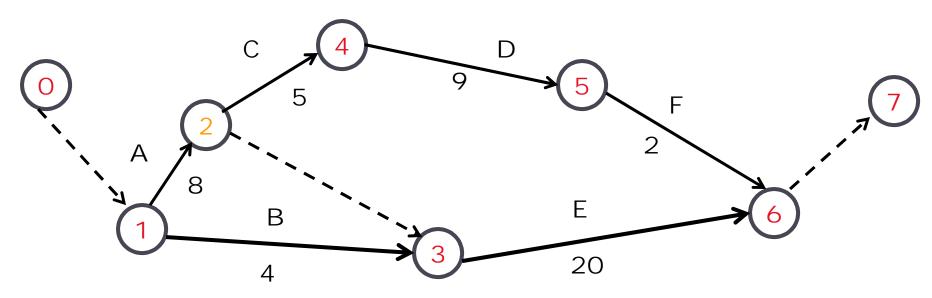
ADM (Arrow Diagramming Method)

Disebut juga AOA = activities on arrow, kegiatan digambarkan dengan anak panah nI dan n2 adalah nomor simpul (node); nI < n2 d = durasi kegiatan



Kegiatan semu (bukan kegiatan yang sebenarnya) digambarkan untuk keperluan menunjukkan prasyarat; durasinya = 0





- Lintasan (jalur) kritis: A E
- Masa proyek = 8 + 20 = 28
- Lintasan A C D F maupun B E tidak kritis karena waktunya kurang dari 28

SOAL

Diketahui proyek dengan kegiatan seperti pada tabel.

Buatlah:

- Gantt chart
- Diagram jaringan dg ADM
- Diagram jaringan dg PDM
- ▶ Tentukan lintasan kritisnya
- Berapa waktu tersingkat untuk melaksanakan proyek?

KEGIATAN	DURASI	PRA- SYARAT
А	3	1
В	10	1
С	6	А
D	8	В
Е	7	C,D
F	5	D

Gantt chart

KEG	D	PRA SYR
А	3	1
В	10	ı
С	6	А
D	8	В
E	7	C,D
F	5	D

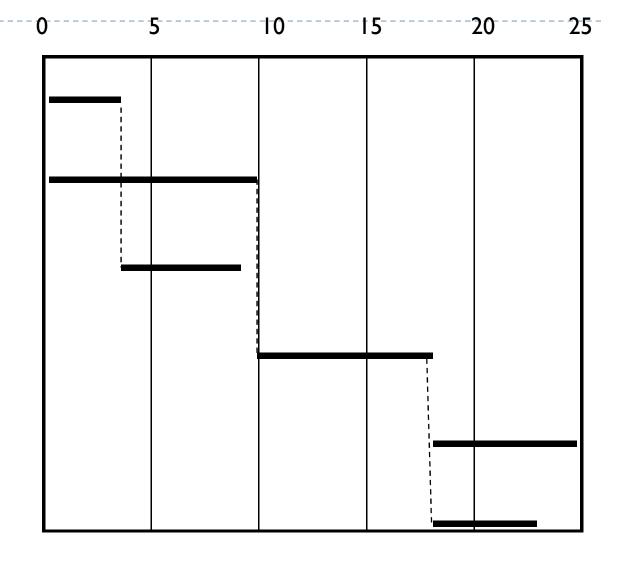


Diagram jaringan dengan ADM

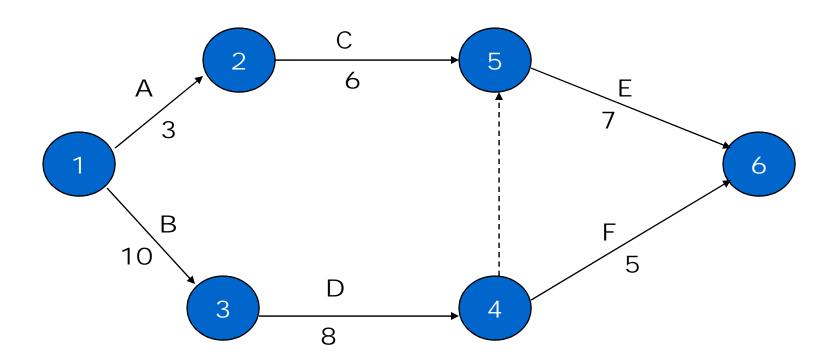
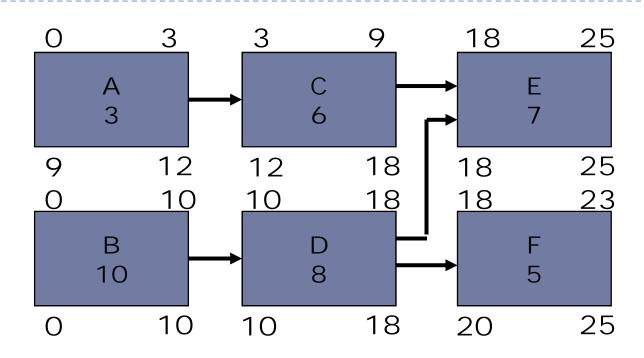


Diagram jaringan dengan PDM



Tinjauan berbagai lintasan:

Lintasan kritis = B D E (lintasan terlama)

Proyek paling cepat selesai dalam 10+8+7 = 25 minggu

Proses 3: Mengestimasi Sumberdaya Kegiatan

Sumber daya proyek:

- personil
- peralatan
- material (langsung & tak langsung)

Perlu estimasi kuantitas untuk menyusun & mengontrol anggaran biaya

Pertanyaan penting dalam perencanaan:

- ▶ Seberapa tingkat kesulitan kegiatan dalam proyek?
- Apa ada hal yang unik dalam cakupan proyek yang akan mempengaruhi sumber daya?
- Apa pernah ada proyek sejenis? Ada kejadian historis apa? Bagaimana ditangani?
- Adakah & cukupkah: SDM, alat, material yg mampu?
- Apa perlu outsourcing sebagian pekerjaan? Ataukah ambil tenaga baru?
- Apa ada kebijakan yang bakal berpengaruh pada ketersediaan sumber daya?

Masukan MENGESTIMASI SUMBERDAYA KEGIATAN

- Daftar kegiatan dan atributnya
- 2. Faktor-faktor lingkungan organisasional seperti budaya, prasarana, SDM, dll
- Prosedur organisasi dan aturan-aturannya (aset proses organisasional)
- 4. Deskripsi ketersediaan sumberdaya Jumlah; jenis kekhususan; waktu tersedianya.
- 5. Rencana manajemen proyek

Piranti & Teknik MENGESTIMASI SUMBERDAYA KEGIATAN

- I Menggunakan pendapat / kebijakan **ahli** (internal atau konsultan luar)
- Teknik analisis alternatif, seperti: curah pendapat (brainstorming)
- 3 Mengambil data-data yang dipublikasi
- 4 Menggunakan P/L manajemen proyek
- 5 Estimasi dg pendekatan dari bawah ke atas
 - Dekomposisikan kegiatan pada jadwal;
 - Estimasikan kebutuhan masing-masing rincian;
 - Agregasikan seluruh kebutuhan sumberdaya

Hasil MENGESTIMASI SUMBERDAYA KEGIATAN

- Kebutuhan sumberdaya
 - Penjelasan tentang **jenis dan jumlah** sumberdaya untuk setiap elemen dalam WBS
 - 2. Sumberdaya akan didapat dari **akuisisi** staf atau dari luar (**sewa**/kontrak)
- 2. Struktur rinci sumberdaya (**RBS**, resource breakdown structure)
- Kalender sumber daya (kapan butuh apa)
- 4. Atribut / data tentang kegiatan

PROSES 4: MENGESTIMASI DURASI KEGIATAN

Deskripsi: Mengestimasi waktu realistik untuk menyelesaikan suatu kegiatan, dengan sudah memperhitungkan semua faktor yang berdampak terhadap waktu proyek, seperti:

- Elapsed time
- Hari kerja dalam seminggu

Masukan MENGESTIMASI DURASI KEGIATAN

- Faktor lingkungan organisasi
- 2. Prosedur organisasi dan aturan-aturannya
- Pernyataan cakupan proyek
- 4. Daftar kegiatan dan atributnya
- 5. Kebutuhan dan waktu tersedianya sumber daya
- 6. Rencana manajemen proyek (resiko; estimasi biaya)

Piranti & Teknik MENGESTIMASI DURASI KEGIATAN

- Pendapat / kebijakan ahli
- Estimasi berdasarkan analogi (top-down) . Ini hanya bila kegiatan benar-benar mirip dengan proyek terdahulu; dilakukan oleh personil yang menguasai persoalannya.
- 3. Simulasi, misalnya dengan menggunakan probabilitas
- 4. Analisa cadangan waktu

MENGESTIMASI DURASI KEGIATAN

PIRANTI DAN TEKNIK (LANJ)

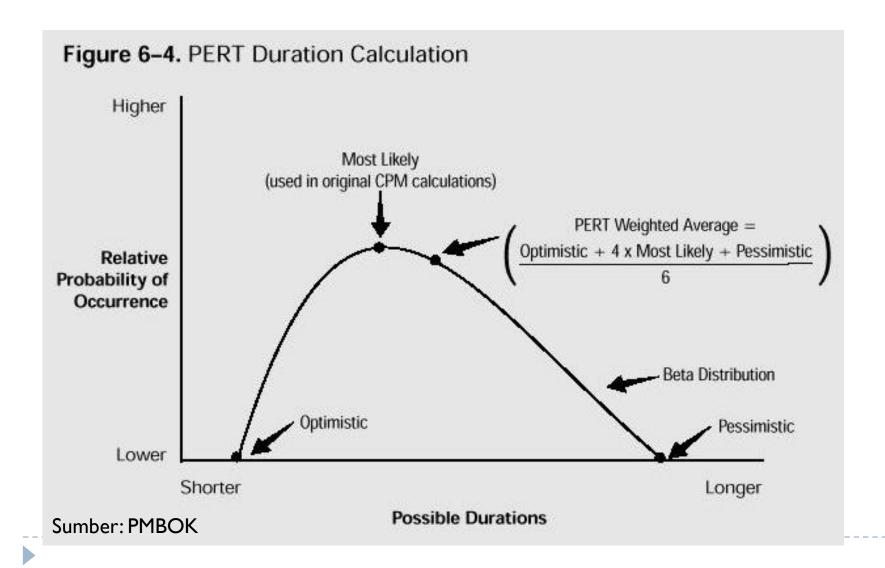
Analisa dengan durasi optimistis, pesimistis, dan yang paling mungkin.

Durasi =
$$(O + 4 M + P)/6$$

O = durasi optimis

M = durasi yang kemungkinannya tertinggi

P = durasi pesimis



Hasil DARI MENGESTIMASI DURASI KEGIATAN

- 1. Estimasi <mark>durasi</mark> kegiatan
- Daftar kegiatan yang mutakhir beserta atributnya, seperti:
 - identitas,
- kegiatan selanjutnya,

kode,

- hubungan logikal,
- deskripsi,
- leads & lags,

kendala,

- kebutuhan sumber daya,
- prasyarat,
- dll

PROSES 5: MENYUSUN JADWAL

- Deskripsi: Menetapkan jadwal realistis proyek dengan melakukan analisa terhadap:
 - urutan kegiatan,
 - durasi kegiatan,
 - kebutuhan sumberdaya kegiatan, dan
 - kendala penjadwalan yang ada.
- Digunakan untuk memonitor kemajuan proyek dari aspek waktu

Masukan

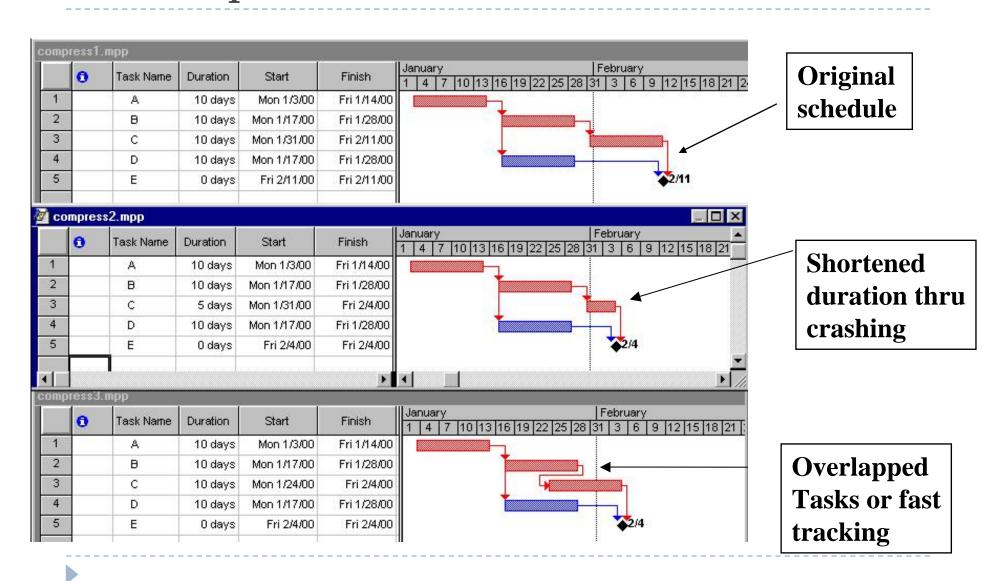
DALAM MENYUSUN JADWAL

- I. Ketentuan dan aturan organisasi (aset proses organisasi)
- 2. Cakupan proyek
- 3. Daftar kegiatan dan atributnya
- 4. Diagram jaringan kegiatan proyek (ADM; PDM)
- 5. Kebutuhan & deskripsi tersedianya sumberdaya
- 6. Estimasi durasi kegiatan
- 7. Rencana manajemen proyek (resiko)

Piranti & Teknik DALAM MENYUSUN JADWAL

- I. Analisis jaringan kegiatan
- 2. CPM
- 3. Pemampatan jadwal (percepatan):
 - Crashing (meningkatkan biaya)
 - Fast tracking (kegiatan serial dijadikan paralel sebagian)
- 4. Analisis skenario what-if
- 5. Pengaturan leads dan lags
- 6. Perangkat lunak manajemen proyek
- 7. Model-model penjadwalan

Schedule Development Tools & Techniques



Hasil DARI MENYUSUN JADWAL

- Jadwal proyek
 - Diagram jaringan kegiatan
 - Diagram batang (bar chart)
 - Milestone chart
- 2. Kalender proyek
- Rencana manajemen jadwal (ada dalam rencana manajemen proyek)
- 4. Data model jadwal (optimis; pesimis)
- 5. Permintaan perubahan
- 6. Kebutuhan sumberdaya yang mutakhir

RENCANA WAKTU

KEGIATAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6
ANALISIS																
EVAL. TEKNOLOGI																
□ MENETAPKAN KEBUTUHAN PENGGUNA		•														
DESAIN WEB PAGE LAYOUT																
SET-UP SERVER																_
															_	_

JADWAL (KALENDER)

KEGIATAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6
ANALISIS																
□ EVAL. TEKNOLOGI			•													
MENETAPKANKEBUTUHANPENGGUNA																
DESAIN WEB PAGE LAYOUT													•			
SET-UP SERVER								•								

TUGAS KELOMPOK

- Tentukan urutan kegiatan pada WBS anda, buatlah WBS dengan menggunakan project management information system (mic.project, dll)
- Tentukan kebutuhan sumber daya dan perkirakan (estimasikan) durasi kegiatan tersebut

